

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, pembangunan ekonomi diarahkan tidak hanya pada pertumbuhan angka statistik, tetapi juga pada pemerataan hasil pembangunan hingga ke tingkat desa. Oleh karena itu, desa tidak lagi dipandang sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang aktif mengelola potensi lokalnya.

Kesejahteraan merupakan keadaan yang menyebabkan seorang tersebut merasa aman, santosa, makmur, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran.

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Secara nasional, BUMDes telah mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan kemandirian ekonomi di desa. Ribuan BUMDes telah menyelenggarakan kegiatan di tingkat desa dengan mempertimbangkan berbagai sumber daya dan alam yang dimiliki desa, lembaga keuangan, perdagangan, dan pariwisata. Namun, beberapa BUMDes belum berjalan sebagaimana mestinya. Berbagai permasalahan seperti keterbatasan

kemampuan manajemen, minimnya inovasi, dan rendahnya partisipasi masyarakat menjadi tantangan yang terus berulang dalam upaya pemanfaatan BUMDes secara optimal dalam pembangunan ekonomi di tingkat desa.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah mendorong desa untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai sarana penguatan ekonomi desa. BUMDes menjadi badan usaha yang dikelola oleh masyarakat desa dan didirikan atas inisiatif desa itu sendiri dengan tujuan menggali potensi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara nasional, BUMDes telah berkembang dengan berbagai unit usaha yang menyesuaikan potensi dan kebutuhan desa masing-masing. Unit-unit tersebut meliputi pengelolaan lingkungan, perdagangan, pariwisata, hingga pemberdayaan UMKM. Meski demikian, tidak sedikit BUMDes yang masih menghadapi kendala, seperti lemahnya manajemen, rendahnya inovasi, dan kurangnya partisipasi masyarakat.

Berbeda dengan kondisi tersebut, BUMDes Karya Abadi di Desa Janti, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, menunjukkan kemajuan yang patut dicermati. BUMDes ini memiliki empat unit usaha utama, yaitu: Bank Sampah TPS3R, Toko ATK & Fotokopi, Wisata Religi, dan Pemberdayaan Lapak UMKM. Keempat unit ini dikelola untuk mengembangkan potensi desa dan membuka ruang partisipasi warga dalam kegiatan ekonomi lokal.

Bank Sampah TPS3R dikelola untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan nilai ekonomis dari sampah. Toko ATK & Fotokopi menyediakan kebutuhan Administrasi warga dengan harga terjangkau.

Wisata Religi memanfaatkan potensi budaya dan keagamaan sebagai daya tarik wisata lokal, sementara Lapak UMKM difokuskan untuk menampung dan memasarkan produk-produk usaha kecil warga desa.

Keberadaan unit-unit usaha tersebut tidak hanya berfungsi secara ekonomi, tetapi juga menjadi alat pemberdayaan masyarakat dan penguatan modal sosial. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana peran simultan keempat unit usaha ini dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Janti, serta bagaimana BUMDes berperan sebagai pengelola utamanya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami strategi pengelolaan BUMDes yang efektif dan menjadi referensi bagi desa- desa lain dalam mengembangkan BUMDes yang berkelanjutan dan berpihak pada kepentingan masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah peran BUMDes bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Janti ?
2. Apakah peran unit usaha Bank Sampah BUMDes Karya Abadi bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Janti ?
3. Apakah peran unit usaha Toko ATK & Fotokopi BUMDes Karya Abadi bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Janti ?
4. Apakah kontribusi unit usaha Wisata Religi bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Janti ?
5. Apakah unit usaha program Pemberdayaan Lapak UMKM bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Janti ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Janti.
2. Menjelaskan peran unit usaha Bank Sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Janti.
3. Menjelaskan peran unit usaha Toko ATK & Fotokopi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Janti.
4. Menjelaskan kontribusi unit usaha Wisata Religi dalam meningkatkan kesejahteraan Desa Janti.
5. Menjelaskan peran unit usaha program Pemberdayaan Lapak UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan Desa Janti.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan desa dan kelembagaan BUMDes. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDes: Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan strategi dalam menyusun kebijakan dan program kerja BUMDes agar lebih efektif dalam menggali dan mengelola potensi ekonomi desa.

Bagi Masyarakat Desa Janti: Penelitian ini diharapkan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan potensi lokal untuk kesejahteraan bersama.

